

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Manajemen pengelolaan infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa di BAZNAS Kota Banjarmasin belum sepenuhnya maksimal, dari empat fungsi manajemen hanya tiga yang berjalan baik yaitu meliputi, perencanaan bahwa untuk melakukan program bedah rumah dhuafa ini sudah direncanakan dengan matang untuk penyaluran program bedah rumah dhuafa dan bisa disetorkan ke masyarakat dhuafa yang berhak menerima bantuan program bedah rumah dhuafa tersebut. Pengorganisasian suatu program tidak lepas dari koordinasi yang tepat, terarah, dan jelas dari pimpinan. Pelaksanaan program bedah rumah dhuafa dapat diketahui bahwa setiap tahun dana infak dan sedekah dapat terhimpun dan bisa didistribusikan kepada masyarakat dhuafa. Namun, dalam fungsi pengawasan di masih belum maksimal karena belum terbentuknya badan pengawas dari luar yang bisa mengawasi pengelolaan dana. Adapun kendala yang dihadapinya adalah: 1) kendala perencanaan, 2) Kendala Pengorganisasian, 3) Kendala Pelaksanaan dan 4) kendala Pengawasan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran-saran yang dapat berguna bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah.

1. Bagi pemerintah kota Banjarmasin agar lebih mendorong gerakan sadar zakat. Gerakan infak yang telah berjalan perlu ditingkatkan dan dioptimalkan.
2. Menyajikan data base infak dan sedekah program bedah rumah dhuafa sehingga memudahkan untuk penelitian selanjutnya tentang para mustahik.
3. Kualitas SDM lebih ditingkatkan lagi agar lebih kompeten dalam bidangnya.
4. Perlunya dibentuk badan pengawas atau satuan pengawas internal yang bisa mengawasi kinerja di BAZNAS sehingga bisa mengawasi pengelolaan dana pada program bedah rumah dhuafa.